

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini diberbagai negara tengah dihadapkan wabah penyakit Covid-19 atau corona virus, yang awal munculnya di negara China, tepatnya di kota Wuhan. Wabah virus ini memiliki gejala seperti flu, batuk-batuk, demam, hingga tidak dapat mencium bau aroma yang dihirup Syahrudin (2020:1). Perusahaan dalam membuat vaksin anti virus serta obat-obatan yang tengah di uji cobakan telah mengalami kegagalan hingga beribu-ribu kali. Korban yang terinfeksi covid atau positif covid ini semakin bertambah pesat hingga meninggal. Namun seiring berjalannya waktu jumlah kasus yang terjadi semakin mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini sejalan dengan tingkat kematian yang terus bertambah, virus ini tak kunjung berakhir karena belum ada temuan obat yang mampu menyembuhkan orang yang terkena virus ini. sehingga masyarakat menangulunginya dengan cara memutus rantai penyebaran khusus virus corona.

Dengan adanya Virus Covid-19 masuk ke Indonesia Pendidikan yang ada di Indonesia mulai memakai system pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan semakin bertambahnya distribusi kasus positif COVID-19 secara pasif yang tentunya meresahkan masyarakat Indonesia.

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka Orang Tua Sesungguhnya memiliki adil dan Kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak. Dalam Pemenuhan kebutuhan anak tidak cukup dalam bentuk materi saja tetapi orang tua juga perlu memenuhi kebutuhan belajar Anak secara psikis, Sepertid memberikan pujian menegur, mengawasi, turut serta dan aktif dalam proses pembelajaran anak. Orang Tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan

perkembangan anaknya. Baik dalam keadaan suatu Pendidikan yang telah diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri Hero (2018:7)

Lingkungan keluarga bagi setiap anak, segala tingkah laku yang muncul pada diri anak akan mencontohi kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua memiliki peranan yang penting bagi anaknya sendiri. Adanya pembelajaran daring dampak dari pandemi *COVID-19* ini tidak hanya memberikan kesan merugikan pada proses pembelajaran, melainkan juga menyiratkan kesan yang baik sehingga dapat mengubah wajah Pendidikan Indonesia menjadi lebih *modern*. Karena adanya pembelajaran *daring* saat pandemi saat ini kemajuan pendidikan Indonesia yang lebih maju dan modern Fadlilah (2012:35)

Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan dapat Didefinisikan dalam beberapa pola yang berbeda seperti berkeja, serta pemantauan perilaku anak anak yang diluar sekolah Rahman (2014:7)

Keterlibatan orang tua juga dapat dikaitkan dengan indicator pembelajaran seperti keberhasilan tingkat reptisi (mengulang kelas) yang rendah, tingkat *drop out* lebih rendah tingkat partisipasi dalam program pendidikan lanjut yang lebih tinggi Barnard Wendi. (2004).

Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media *internet*, supaya anak tidak menjadi candu dengan *internet* dan berefek negatif untuk perilaku anak. Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan *internet* yang *positif*, misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Orang tua mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan *internet*. Selain itu, orang tua harus mampu memahami ragam *aplikasi* yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan. Kemudian orang tua memberikan batasan waktu kepada anak dalam penggunaan *internet*. Mengontrol penggunaan *internet* tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan

secara persuasif dengan tetap menghargai *privacy* anak (Khairani, 2019).

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Peran orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No 20, 2003: 1). Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016)

## **B. Ruang Lingkup Dan batasan Masalah**

Banyak hal yang mempengaruhi peran serta orang tua dalam pembelajaran daring di kelas 2 SDN Kepuh kiriman 1 waru.

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan Batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi Bagaimana Peran Serta Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa di Kelas 2 SDN Kepuh Kiriman 1 waru.

### **Peran Serta Orang Tua Winingsih (2020:6)**

1. Orang Tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana Orang Tua dapat membimbing anaknya dalam Belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Orang Tua Sebagai Fasilitator, yaitu Orang Tua sebagai sarana dan Pra Sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Orang Tua sebagai motivator, yaitu Orang Tua Dapat memberikan semangat Serta Dukungan Kepada Anaknya Dalam Melaksanakan Pembelajaran, Sehingga anak Memiliki Semangat Untuk belajar, serta Memperoleh Prestasi yang Baik.

#### 4. Orang Tua Sebagai Pengaruh atau Director.

Indikator Peran Serta Orang Tua dalam penelitian ini adalah:

1. Peran Sebagai Pengasuh dan pendidik
2. Peran Sebagai Pembimbing
3. Peran Sebagai fasilitator
4. Peran Sebagai Motivator

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran serta orang tua dalam pembelajaran *daring* siswa di Kelas 2 SDN KEPUH KIRIMAN 1 WARU?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran serta orang tua dalam pembelajaran *daring* siswa di kelas 2 SDN Kepuh Kiriman 1 Waru.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Orang Tua**

Agar Orang tua dapat mengerti perkembangan akademis anak serta membantu mendidik Anak-Anaknya Untuk belajar di rumah pada masa pademi

#### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai peran serta orang tua dalam pembelajaran *daring*

### **F. Asumsi**

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab 1 maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Peran serta orang tua dalam pembelajaran *daring* di kelas 2 SDN Kepuh Kiriman 1 Waru bisa dikatakan berjalan dengan Baik.
2. Hasil belajar *daring* peserta didik di kelas 2 SDN Kepuh Kiriman 1 waru bisa dikatakan berjalan dengan baikmeskipun masih banyak kendala yang dihadapi.
3. Respon dari peserta didik di kelas 2 DI SDN Kepuh Kiriman 1 waru bisa dikatakan berjalan dengan baik.

